

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN STRUKTUR AUDIT
TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN BUDAYA
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : TRESSYLIA ADISTI
NIM : 2015644093**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP
KINERJA AUDITOR DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

Tressylia Adisti

2015644093

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Akuntan publik dituntut untuk memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan yang telah di audit. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh independensi dan struktur audit terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali dengan mempertimbangkan budaya organisasi sebagai variabel moderasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik di Bali yang terdaftar dalam *Directory* IAPI 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Jumlah responden yang digunakan adalah 86 auditor. Untuk menguji kualitas data dari instrumen yang digunakan dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Variabel dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear, uji hipotesis, dan *Moderated Regression Analysis* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel independensi (X_1) dan struktur audit (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor (Y). Secara Simultan, kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor dan memiliki persentase pengaruh sebesar 53,8%. Namun, hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh variabel independensi dan struktur audit terhadap kinerja auditor.

Kata kunci: independensi, struktur audit, kinerja auditor, dan budaya organisasi

**THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE AND AUDIT STRUCTURE
ON AUDITOR PERFORMANCE WITH ORGANIZATIONAL
CULTURE AS A MODERATING VARIABLE AT
PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN BALI**

Tressylia Adisti

2015644093

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Public accountant are required to have good performance in order to maintain the trust of clients and users of audited financial reports. Therefore, it is important to understand the factors influence a auditor performance. This research aims to empirically prove the influence of independence and audit structure on auditor performance at public accounting firms in Bali, by considering organizational culture as a moderating variabel. The data in this research was collected using a questionnaire technique. The research population is all auditors who work at public accounting firms in Bali who are regasted in the 2023 IAPI Directory. The sampling technique used was a saturated sample technique, with a total of 86 auditors respondents. Validity tests and reliability test are used to test the quality of the data from the instrument used. The variables in this study were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption test, linear regression, hypothesis testing, and Moderated Regression Analysis (MRA) using IBM SPSS statistics verson 25. The results of the study show that partially, the independence variabel (X_1) and the audit structure (X_2) has a positive and significant effect on auditor performance (Y). simultaneously, these two independent variables have a significant effect on auditor performance with an influence percentage of 53,8%. However, the result of the moderation regression analysis show that organizational culture is unable to moderate or strengthen the influence of independence and audit structure on auditor performance

Keywords: *independence, audit structure, auditor performance, and organizational culture*

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP
KINERJA AUDITOR DENGAN BUDAYA ORGANISASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : TRESSYLIA ADISTI
NIM : 2015644093**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tressylia Adisti
NIM : 2015644093
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Independensi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderator Pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak.
Drs. I Made Sarjana, M.Agb.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 18 Juli 2024



Tressylia Adisti

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP
KINERJA AUDITOR DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : TRESSYLIA ADISTI
NIM : 2015644093**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak.
NIP 196201231988111001**

DOSEN PEMBIMBING II



**Drs. I Made Sarjana., M.Agb.
NIP 195912311989101001**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Baginda, S.E., M.Si., Ak.
NIP 197512312005011003**

SKRIPSI

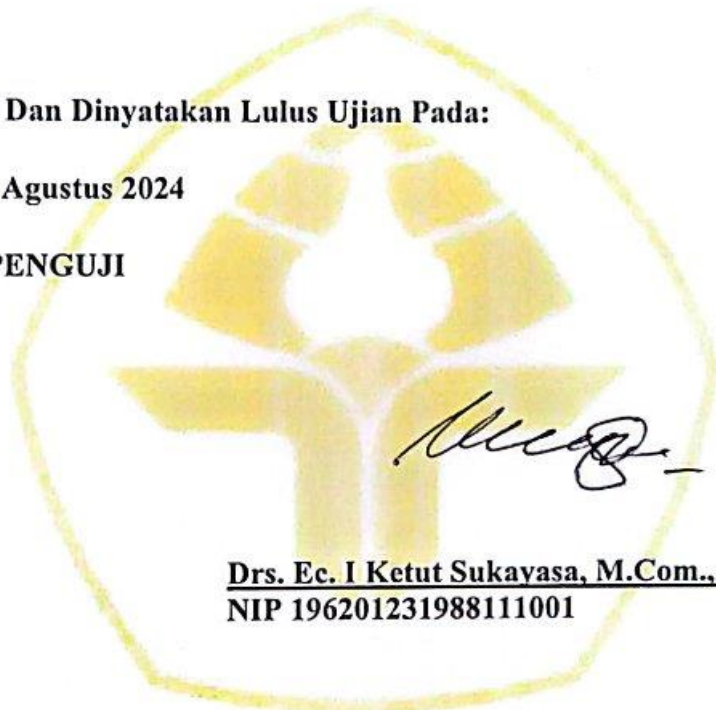
**PENGARUH INDEPENDENSI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP
KINERJA AUDITOR DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Agustus 2024


PANITIA PENGUJI

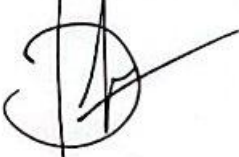
KETUA:



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak.
NIP 196201231988111001

ANGGOTA:

2. 
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP 199212272019032027

3. 
I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali;
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;
4. Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;

5. Drs. I Made Sarjana, M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
6. Pihak perusahaan yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya harap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 18 Juli 2024

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Hasil Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik di Bali.....	29
Tabel 3.2	Skala Likert	36
Tabel 4.1	Data Distribusi Sampel Penelitian	45
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner	46
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	48
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	49
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	50
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengamalan Kerja	51
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Jawaban Kuesioner pada Masing-Masing Indikator.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.11	Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.12	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	58
Tabel 4.13	Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.14	Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.16	Uji Statistik t.....	62
Tabel 4.17	Uji Statistik F.....	63
Tabel 4.18	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
Tabel 4.19	Hasil Analisis Regresi Moderasi Persamaan Pertama	65
Tabel 4.20	Hasil Analisis Regresi Moderasi Persamaan Kedua.....	66

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir dan Konseptual	21
Gambar 2.2 Model Hipotesis	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin untuk Melakukan Penelitian

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Lampiran 3: Absensi Perjalanan Pengumpulan Data Penelitian

Lampiran 4: Tabulasi Data

Lampiran 5: Uji Validitas

Lampiran 6: Uji Reliabilitas

Lampiran 7: Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9: Analisis Regresi Berganda

Lampiran 10: Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, dunia usaha berkembang pesat. Profesi akuntan publik atau auditor memiliki peran penting dalam perkembangan dan kemajuan dunia usaha. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan perusahaan akan jasa auditor untuk mengaudit laporan keuangan guna memastikan bahwa laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Mandasari et al., 2019). Seiring dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan terhadap kegiatan audit, maka kebutuhan perusahaan akan peran auditor pada kantor akuntan publik juga semakin meningkat. Kantor akuntan publik merupakan badan usaha yang mendapat izin dari Kementerian Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kegiatan usaha di bidang pemberian jasa profesional sebagai tempat bagi akuntan publik untuk memberikan jasanya (Priana et al., 2021).

Kualitas suatu kantor akuntan publik dapat dinilai dari kinerja auditor dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Hal ini karena kinerja auditor akan dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan dan memperkuat kepercayaan terhadap jasa audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik (Wahidi et al., 2020). Kinerja auditor merupakan hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya dan menjadi dasar yang digunakan untuk menilai pekerjaan yang telah dilakukan apakah telah mencapai hasil kerja yang

baik, serta digunakan sebagai penilaian ke arah tercapainya tujuan suatu perusahaan atau organisasi (Lisda dan Sukesih, 2021).

Kinerja seorang auditor dalam kantor akuntan publik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah independensi. Menurut Ultasia dan Andini (2022), independensi merupakan suatu sikap pikiran yang tidak dikendalikan, dipengaruhi, atau bergantung pada pihak mana pun. Artinya, seorang auditor tidak boleh memihak kepada siapa pun, karena mereka harus melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum sesuai kriteria atau standar yang ditetapkan dan bukan untuk kepentingan pribadi atau golongan (Mentari et al., 2019). Oleh karena itu, perikatan audit yang menyangkut kepentingan publik, sebagaimana diatur dalam Kode Etik, auditor harus independen dari entitas yang diaudit. Independensi dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menjaga integritas, bertindak secara objektif, dan mempertahankan suatu sikap skeptisisme profesional (IAPI, 2021).

Kinerja auditor selain dapat dipengaruhi sikap independensi tetapi juga oleh struktur audit. Struktur audit merupakan pendekatan sistematis dalam auditing yang melibatkan langkah-langkah penentuan audit, keputusan, dokumentasi dengan menggunakan alat-alat, serta kebijakan audit yang komprehensif dan terintegrasi (Mandasari et al., 2019). Auditor yang memahami struktur audit dengan baik akan menjalankan tugasnya lebih efektif, sedangkan yang tidak memahaminya cenderung mengalami kesulitan. Struktur audit mencakup prosedur pelaksanaan audit, petunjuk pelaksanaan kepatuhan terhadap keputusan, serta penggunaan media transformasi dan kebijakan audit yang

terintegritas (Aurani dan Ariani, 2022). Penggunaan struktur audit ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit, sehingga berdampak positif pada kinerja auditor (Damayanti, 2024).

Budaya organisasi juga mempunyai peran yang penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Hal ini karena budaya organisasi merupakan suatu nilai-nilai yang dipahami oleh seluruh anggota organisasi yang disosialisasikan dan diterapkan dalam perilaku serta sikap seluruh anggota dalam kehidupan organisasi yang dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif untuk membantu organisasi dalam mengatasi perubahan dan tantangan baru (Onwardhani, 2023). Budaya organisasi juga diartikan sebagai suatu karakteristik yang dihargai oleh suatu organisasi dan diimplementasikan dalam organisasi tersebut sebagai suatu karakteristik yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi yang lain (Sesari et al., 2021). Menurut Mentari et al. (2019), budaya organisasi dapat memperkuat pengaruh independensi dan struktur audit terhadap kinerja auditor, karena budaya organisasi yang kuat (*strong culture*) mendorong penerapan prinsip-prinsip independensi dan efektivitas struktur audit secara konsisten. Lingkungan kerja yang dipandu oleh nilai-nilai yang mendukung integritas dan profesionalisme, auditor akan lebih termotivasi untuk mematuhi standar independensi dan mengikuti prosedur audit dengan tepat. Hal ini menciptakan kondisi yang optimal bagi auditor untuk menjalankan tugasnya secara efektif, sehingga meningkatkan kinerja auditor. Sebaliknya, apabila seorang auditor dalam melaksanakan audit tidak berlandaskan pada budaya organisasi, maka besar kemungkinan dapat

dipengaruhi oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan pribadi atau golongan dan menghambat efektifitas struktur audit. Hal ini karena auditor cenderung tidak memiliki metode yang konsisten dan mudah untuk dipengaruhi.

Terjadinya kasus mengenai kegagalan auditor dalam mengungkapkan kecurangan dan rekayasa laporan keuangan yang berskala besar menyebabkan banyak pihak mempertanyakan dan meragukan independensi dan kredibilitas profesi auditor (Onwardhani, 2023). Hal ini didukung oleh bukti dengan adanya fenomena meningkatnya tuntutan hukum terhadap auditor. Salah satu fenomena yang terkait dengan kinerja auditor terjadi pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha. Otoritas Jasa keuangan (OJK) telah menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada akuntan publik atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan KAP (Kantor Akuntan Publik) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP/5/NB.1/2023, KEP-3/BM.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tertanggal 24 Februari 2023 karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 13 Tahun 2017). Berdasarkan pemeriksaan akuntan publik dan kantor akuntan publik tersebut ditemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan* yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris (Kompas, 2023).

Kasus serupa terjadi di Bali yaitu kasus dugaan penggelapan dana Yayasan Dhyana Pura (YDP), terungkap sejumlah kejanggalan dari hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Ramantha dalam sidang lanjutan pada tanggal 2 Juli 2024. Audit yang dilakukan oleh KAP Ramantha dianggap tidak independen, karena adanya transaksi penting yang tidak dicatat yaitu, pembangunan gedung E senilai 12 miliar rupiah dan pencairan cek. Kuasa hukum terdakwa 1 menilai bahwa audit tersebut tidak lengkap, baik secara prosedur dan isi laporan hasil audit tersebut. Kasus ini melibatkan dugaan kerugian yang besar dengan dakwaan berdasarkan Pasal 372 KUHP Jo Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHP Jo Pasal 64 Ayat (1) KUHP (Baliberkarya.com, 2024)

Kasus sebelumnya yang terjadi di Bali yaitu KAP Drs. Ketut Gunarsa telah melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bali Hai Resort and Spa untuk tahun buku 2004 yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap Laporan Auditor Independen. Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin akuntan KAP Drs. Ketut Gunarsa selama enam bulan dalam UU No. 325/KM.1/2007 (Antaranews, 2007).

Berdasarkan dari fenomena di atas ada beberapa hal yang dapat dibahas, bahwa seorang auditor harus memegang teguh sikap independensi dan memahami struktur audit yang telah ditetapkan, serta mengimplementasikan budaya organisasi yang diterapkan pada kantor akuntan publik tempat auditor bekerja. Hal ini karena dapat meningkatkan kinerja auditor, sehingga laporan audit yang dihasilkan oleh auditor berkualitas dan dapat meningkatkan

kepercayaan terhadap jasa audit yang diberikan oleh kantor akuntan publik (Wahidi et al., 2020).

Beberapa penelitian yang menggunakan independensi dan struktur audit untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja auditor serta budaya organisasi sebagai variabel pemoderasi memiliki keanekaragaman hasil, sehingga menimbulkan *research gap*. Penelitian Wahidi et al. (2020) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, hal ini karena apabila seorang auditor memiliki sikap independen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, maka hasil auditnya akan sesuai dan berkualitas karena tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun sehingga kinerja auditor diharapkan semakin baik. Sedangkan, penelitian Aurani dan Ariani (2022) menunjukkan hasil bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor artinya semakin tinggi independensi maka kinerja auditor semakin rendah, serta struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, hal ini karena adanya struktur audit yang jelas dapat mendukung auditor dalam melakukan tugasnya agar lebih terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja auditor. Dalam penelitian Eva et al. (2021) menunjukkan hasil yang sama bahwa struktur audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Hasil penelitian Lasano et al. (2023) menunjukkan bahwa budaya organisasi dapat memoderasi dan berpengaruh signifikan terhadap hubungan independensi dan kinerja auditor. Budaya organisasi dapat mendorong auditor dalam bertindak independen di dalam organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat budaya organisasi yang diimplementasikan di tempat auditor bekerja,

maka semakin baik independen seorang auditor sehingga dapat mempengaruhi kinerja auditor tersebut. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Jati (2021) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan interaksi antara independensi auditor dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. Dengan kata lain, budaya organisasi belum mampu memoderasi independensi auditor terhadap kinerja auditor. Berdasarkan uraian latar belakang dan *research gap*, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dari sampel yang digunakan dan variabel penelitian yaitu variabel struktur audit yang dimoderasi dengan variabel budaya organisasi.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Bali dikarenakan Bali merupakan salah satu destinasi wisata utama di dunia yang berkontribusi besar terhadap perekonomian negara, sehingga bisnis pariwisata, perdagangan, dan industri kreatif berkembang pesat. Dengan demikian, banyak perusahaan di Bali yang membutuhkan jasa audit dari kantor akuntan publik untuk memastikan keuangan perusahaan disusun dengan baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berkembang pesatnya berbagai sektor usaha di Bali juga menciptakan keragaman dalam lingkungan kerja auditor dan dapat memengaruhi kinerja auditor dalam mengaudit suatu entitas. Melalui penelitian tentang kinerja auditor di Bali dapat memberikan wawasan tentang bagaimana globalisasi memengaruhi pekerjaan auditor dan apakah auditor mampu mengatasi tantangan-tantangan yang terkait dengan lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara global. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

mengambil judul “Pengaruh Independensi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Apakah independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali?
2. Apakah struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali?
3. Apakah independensi dan struktur audit secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali?
4. Apakah independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor yang dimoderasi budaya organisasi pada kantor akuntan publik di Bali?
5. Apakah struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor yang dimoderasi budaya organisasi pada kantor akuntan publik di Bali?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah dalam penelitian digunakan agar terhindar dari penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah, sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan terarah, serta mencapai tujuan penelitian. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada variabel independen yaitu

independensi dan struktur audit, serta pada variabel dependen yaitu kinerja auditor dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada kantor akuntan publik di Bali yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.
- b. Untuk membuktikan pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.
- c. Untuk membuktikan pengaruh independensi dan struktur audit secara simultan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali.
- d. Untuk membuktikan pengaruh independensi terhadap kinerja auditor yang dimoderasi budaya organisasi pada kantor akuntan publik di Bali.
- e. Untuk membuktikan pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor yang dimoderasi budaya organisasi pada kantor akuntan publik di Bali.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan dalam pengembangan akuntansi, terutama dalam bidang auditing. Serta diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk

pengembangan teori mengenai pengaruh independensi dan struktur audit terhadap kinerja auditor dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada kantor akuntan publik di Bali.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengetahui pengaruh independensi dan struktur audit terhadap kinerja auditor dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada kantor akuntan publik di Bali yang nantinya dapat dijadikan pembanding apabila dilakukan penelitian dengan mengambil topik yang sama, serta dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi kantor akuntan publik di Bali dalam melakukan analisa tentang pengaruh dalam kinerja auditor yang selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas audit.

3) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa terutama jurusan akuntansi, serta dapat meningkatkan pengetahuan baru yang dapat dipergunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang

berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Hasil uji parsial menunjukkan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka semakin tinggi pula kinerja auditor. Struktur audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa seorang auditor yang mampu memahami struktur audit yang diterapkan pada kantor akuntan publik di tempat auditor bekerja, maka akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan dapat berdampak pada hasil audit yang berkualitas.
2. Hasil uji simultan menunjukkan independensi dan struktur audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik di Bali. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja seorang auditor dalam melakukan audit dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah independensi, semakin tinggi independensi seorang auditor dapat menghasilkan laporan audit yang obyektif dan tidak bias. Selain independensi, struktur audit juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja auditor, penerapan struktur audit yang baik dapat menjamin kejelasan tugas dan tanggung

jawab, serta koordinasi dan komunikasi yang efektif. Ketika independensi dan struktur audit yang semakin baik, maka auditor dapat fokus dalam menjalankan pekerjaannya tanpa adanya tekanan dan kebingungan peran. Dengan demikian kinerja auditor dan kualitas laporan audit yang dihasilkan dapat meningkat, sehingga memberikan kepercayaan kepada publik, terutama oleh pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, dan perpajakan.

3. Hasil penelitian analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara independensi auditor dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor atau dengan kata lain budaya organisasi belum mampu memoderasi independensi auditor terhadap kinerja auditor. Hal ini terjadi apabila pengaruh budaya organisasi dapat menciptakan tekanan atau konflik yang bertentangan dengan prinsip independensi, sehingga budaya organisasi tidak dapat memperkuat pengaruh independensi terhadap kinerja auditor. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara struktur audit dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor atau dengan kata lain budaya organisasi belum mampu memoderasi struktur audit terhadap kinerja auditor. budaya organisasi yang tidak mendukung atau mendorong kepatuhan terhadap struktur audit dapat menjadi penghambat. Hal ini terjadi karena adanya tekanan untuk menyelesaikan audit dengan cepat tanpa memperhatikan prosedur audit yang sesuai. Sehingga dapat dikatakan bahwa budaya

organisasi yang tidak selaras dengan struktur audit tidak dapat memperkuat pengaruh struktur audit terhadap kinerja auditor.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini menghasilkan bukti bahwa independensi dan struktur audit berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini berarti bahwa apabila independensi dan struktur audit semakin baik maka kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Bali juga akan semakin meningkat. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel moderasi yaitu budaya organisasi belum mampu memperkuat pengaruh independensi dan struktur audit pada kantor akuntan publik di Bali. Hal ini dapat terjadi karena adanya budaya organisasi pada kantor akuntan publik yang bertentangan atau tidak selaras dengan sikap independensi dan struktur audit. Kinerja seorang auditor pada kantor akuntan publik memengaruhi kualitas laporan audit yang dihasilkan, oleh karena itu auditor harus memiliki sikap independensi yang tinggi dan memahami struktur audit yang diterapkan di kantor akuntan publik tempat auditor bekerja untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terutama bagi pemangku kepentingan laporan keuangan yang telah diaudit.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) agar meningkatkan dan mempertahankan sikap independensi serta pemahaman mengenai struktur

audit bagi auditornya agar tidak terjadi manipulasi laporan keuangan dikemudian hari dan agar dapat menghasilkan kinerja yang maksimal. Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) juga harus menciptakan budaya organisasi yang tidak bertentangan dengan independensi auditor maupun struktur audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengisian kuesioner sebaiknya pada situasi jam istirahat kerja, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Peneliti dapat pula memberikan kuesioner elektronik dengan media Google Form yang dikirimkan melalui email masing-masing kantor akuntan publik di Bali, hal ini dilakukan untuk lebih memudahkan dalam pengisian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. (2022). *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial*. Politeknik Negeri Bali.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator*. Zanafa Publishing.
- Amalia, N. S., Indarti, I., & Zaharman, Z. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Internal Auditor Di BPKP Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 284–292. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1340>
- Antaraneews. (2007). *Menkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa*. <https://www.antaraneews.com/berita/66805/menkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>
- Aurani, D. N., & Ariani, N. E. (2022). Pengaruh Struktur Audit, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 359–368. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.20783>
- Baliberkarya.com. (2024). *Audit YDP Tidak Penuhi Standar Prosedur, Tak Layak Jadi Alat Bukti Persidangan*. <https://www.baliberkarya.com/berita/202208156658/ragukan-hasil-audit-ahli-pidana-dan-ahli-perdata-beberkan-kejanggalan-sengketa-dana-yayasan-dhyana-pura>
- Damayanti, N. D. (2024). Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor. 3(9). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Dewi, N. M. E. C., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Independensi, Locus of Control dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 847. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p01>
- Eva, Y., Wulandari, R., & Irianto, M. F. (2021). Pengaruh Independensi , Komitmen Organisasi , Struktur Audit Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor. *IX(2)*, 57–65.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAPI. (2021a). Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021. In *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- IAPI. (2021b). Standar Audit 200 (Revisi 2021). *Standar Audit 200 (Revisi 2021)*,

- 200(Revisi), 1–36. <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Ilmatara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.
- Jati, L. R. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kemandirian pada Inspektorat Kepolisian Daerah Kalimantan Barat dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Untan*, 6(1), 1–31.
- Kompas. (2023). *Ini Akuntan Publik dan KAP yang Dapat Sanksi Akibat Kasus Wanarta Life*. <https://money.kompas.com/read/2023/03/07/190500726/ini-akuntan-publik-dan-kap-yang-dapat-sanksi-akibat-kasus-wanaarta-life>
- Kusuma, G. S. M., & Kusumawaty, M. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Dengan Struktur Audit Sebagai Variabel Moderasi. *21(1)*, 1–13.
- Kusumastuti, R. (2022). *Kinerja Kerja Auditor Tinjauan Melalui Kepuasan Kerja dan Komitmen Profesional*. CV. Adanu Abimata.
- Lasano, A., Kusuma, A., & Darmawati. (2023). Pengaruh Independensi , Profesionalisme Dan Integritas Terhadap Kinerja Auditor Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *14(2)*.
- Lase, E., Putri, A. P., & Tarigan, A. E. (2019). Pengaruh Konflik Peran (Role Conflict), Ketidakjelasan Peran (Role Ambiguity), Dan Struktur Audit (Audit Structure) Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 89–105. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v4i2.2489>
- Lisda, R., & Sukesih, S. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey pada BUMN Sektor Jasa Keuangan & Asuransi di Kota Bandung). *Land Journal*, 1(1), 108–131. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.639>
- Mandasari, K. I., Merawati, L. K., & Munidewi, I. B. (2019). Pengaruh Struktur Audit, tekanan Waktu, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. 94–113.
- Masfufah, S., & Mulya, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Sekda Kabupaten Pandeglang. *Pelita : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 21(2), 152–181. <https://doi.org/10.33592/pelita.v21i2.1699>
- Mentari, T., Irianto, G., & Rosidi, R. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal Dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 141. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.282>

- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171–182.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Onwardhani, K. A. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Peserta Magang Maupun Probation. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 183–197. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i3.411>
- Priana, G. N., Suciwati, D. P., Ayuni, N. W. D., & Pratiwi, N. M. W. D. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Workload, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9*, 9(1), 158–163.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In *Merdeka Kreasi Group* (Issue April).
- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1438–1450.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621>
- Sesari, V. S., Mukoffi, A., Sularsih, H., & Wardhani, F. A. K. (2021). Budaya Organisasi, Komitmen Profesional, Dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(2), 201–214.
<https://doi.org/10.51544/jma.v6i2.2420>
- Situmorang, H., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Etika Auditor dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 206–216. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i2.91>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)*. UB Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabet.
- Suhayati, E., & Dilyard, J. (2024). Auditor Rotation Impact on Auditor Independence and Its Implication on Auditor Performance. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 11(2), 253–262.
<https://doi.org/10.15549/jecar.v11i2.1632>
- Sutrisno, E. (2018). *Budaya Organisasi*. Kencana Prenadamedia Group.
- Tahir, A., Kartini, & Indrijawati, A. (2021). The Effect of Independence, Professionalism, and Competence on Auditor Performance With Job Satisfaction As Moderating Variable. *Novateur Publications International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology*, 8(7), 2394–3696.

- Ultasia, S., & Andini, D. P. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Jombang. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 12–23. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3201>
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor : Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238. <https://doi.org/10.31258/jc.1.2.219-238>